

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya Tugas Akhir dengan judul “Biota Laut dalam Karya Batik Kontemporer” merupakan karya batik kontemporer dimana biota laut sebagai ekspresi visualnya yang dikombinasikan dengan motif batik klasik dan pesisiran. Hal tersebut merupakan hal yang baru dan mengandung nilai ekspresi secara individual. Dalam penciptaan karya ini, ide pokok penciptaan karya adalah biota laut Asia Tenggara, khususnya laut Indonesia. Biota laut tersebut meliputi ikan koral dan terumbu karang. Kekayaan dan keindahan biota laut Indonesia populer hingga ke mancanegara, namun kini alam Indonesia mengalami keadaan pencemaran lingkungan yang sangat kritis, bahkan wilayah laut yang lebih luas daripada daratan pun sudah terancam pencemaran. Kepedulian penulis terhadap pencemaran lingkungan alam Indonesia ini menginspirasi untuk mengekspresikannya ke dalam karya.

Biota laut akan menjadi objek utama yang kemudian akan dikombinasikan dengan motif batik klasik dan pesisiran sebagai *isen* dan diwujudkan dalam karya batik kontemporer. Dalam proses perwujudannya, pertama membuat sketsa desain dengan teknik menggambar stilasi kemudian dipilih 11 sketsa terpilih. Sketsa tersebut dipindahkan ke kain satin yang akan dibuat batik, kemudian mulai dikerjakan dengan teknik batik tulis. Setelah selesai dibatik, kemudian diwarnai dengan teknik tutup celup menggunakan pewarna sintesis naphthol dan indigosol.

Karya yang dihasilkan penulis dari penciptaan Tugas Akhir ini terdapat 11 karya seni. Melalui Tugas Akhir ini, penulis ingin menyampaikan pesan tentang kepedulian terhadap alam Indonesia. Karya yang diciptakan oleh penulis merupakan karya seni dua dimensional dalam bentuk panel yang diterapkan pada dinding (*two dimensional work, wallpiece, atau wall hanging*).

B. Saran

Dalam pembuatan karya seni seharusnya melalui sebuah persiapan yang matang demi kelancaran prosesnya. Sesuatu dengan hasil yang sempurna tidak akan didapatkan dengan cara mudah. Dalam perwujudannya melalui proses panjang yang harus demi terciptanya karya yang mendekati kesempurnaan. Ide dan gagasan juga harus didukung dengan landasan yang kuat. Untuk menciptakan karya dengan inovasi baru juga harus mempertimbangkan aturan dan jalur yang benar. Melihat antusias dan apresiasi yang menarik bagi penikmat karya dari berbagai kalangan, hal ini merupakan respon positif terhadap karya yang telah penulis ciptakan. Hal tersebut dapat membangkitkan motivasi bagi penulis untuk mengembangkan tema biota laut sebagai ekspresi visualisasinya yang dikombinasikan dengan motif batik klasik dan pesisiran dalam karya batik tulis kontemporer dengan teknik tutup celup. Berbekal pengetahuan dan pengalaman dari penciptaan karya sebelumnya diharapkan dapat menjadi pembelajaran dalam pembuatan karya selanjutnya agar terus menciptakan karya yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Gerry (2000), *Marine Fishes of South-east Asia*, Periplus, Singapore
- Bischoff, Ulrich (1993), *Max Ernst*, Benedikt Taschen Verlag, Germany
- Budiman, Kris (2003), *Semiotika Visual*, Penerbit Buku Baik, Yogyakarta
- Descharnes, Robert (1993), *Dali La Obra Pitorica*, Benedikt Taschen Verlag, Slovenia
- Djelantik, A.A.M. (1999), *Estetika: Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia Bekerja sama Dengan Arti, Bandung
- Doellah, H. Santosa (2002), *Batik: The Impact of Time and Environment*, Danar Hadi, Solo
- Gray, Carole, dkk (1996), *Visualizing Research a Guide to the Research Process In Art and Design*, Ashgate Book, United Kingdom
- Hendriyana, Husen (2018), *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*, Sunan Ambu Press, Bandung
- Kusrianto, Adi (2013), *Batik: Filosofi, Motif, dan Kegunaan*, CV. Andi Offset, Yogyakarta
- Nawawi, H. Hadari (2005), *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Payne, Laura (2001), *Essential Klimt*, Parragon Publishing Book, United Kingdom
- Prasetyo, Anindito (2010), *BATIK: Karya Agung Warisan Budaya Dunia*, Pura Pustaka, Yogyakarta

Soedarso Sp. (2000), *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Studio Delapan Puluh, Jakarta

Sony Kartika, Dharsono (2004), *Pengantar Estetika*, Rekayasa Sains, Bandung

Stuttgart, (2002), *Magritte Kompakt*, Belser, Berlin

Susanto S, S. K. Sewan (1980), *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R. I.

Tjokrosuharto (2004), *Mengenal Motif dan Seni Batik Tradisional*, Yogyakarta

DAFTAR LAMAN

<http://evinoviharyanti.wordpress.com/2013/12/19/21/tampi/>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2019, pukul 18.01

<http://images.app.goo.gl/di8cZ1xre8SXYsy6>, diakses pada tanggal 20 November 2019, Pukul 5.15

<http://images.app.goo.gl/gUrG9h5iJccCaJE9>, diakses pada tanggal 20 November 2019, pukul 5.16

<http://images.app.goo.gl/o4MBT9zJLHo9h4py6>, dikases pada tanggal 20 November 2019, pukul 6.25

<http://images.app.goo.gl/yisoHyJxH1UUZ1vW6>, diakses pada tanggal 20 November 2019, pukul 6.24

<http://kuningmudaaction.blogspot.com/2018/05/teknik-menggambar-stilasi.html?m=1>, diakses pada tanggal 29 Oktober 2019, pukul 09.55

<http://serupa.id/seni-rupa-kontemporer/amp/>, diakses pada tanggal 20 November 2019, pukul 5.51

<http://www.slideshare.net/mobile/esadika/stilasi>, diakses pada tanggal 29 Oktober 2019, pukul 08.45